

**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN  
KARAKTER DI SMP NEGERI 4  
KOTA PADANG PANJANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh**

**SHAFIRA SALSABILA**

**NIM. 15004097**

**Dosen Pembimbing :**

**Dr.. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

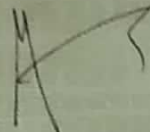
**IMPLEMENTASI KURIKULUM PENDIDIKAN  
KARAKTER DI SMP NEGERI 4  
KOTA ADNG PANJANG**

Nama : Shafira Salsabila  
NIP/BP : 15004097 / 2015  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh :

Pembimbing



Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 19830126 200812 2 002

Ketua Jurusan



Dra. Eldarni, M.Pd.  
NIP. 19610116 198703 2 001


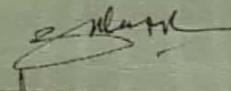
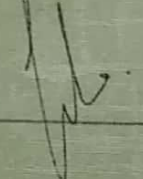
**HALAMAN PENGESAHAN**

**Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan  
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang**

Judul : Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di SMP Negeri 4  
Kota Padang Panjang  
Nama : Shafira Salsabila  
NIM/BP : 15004097 /2015  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

**Padang, Agustus 2019**

**Tim penguji**

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
<b>Ketua</b>	<b>: Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd. NIP. 19830126 200812 2 002</b>	 _____
<b>Anggota</b>	<b>: 1. Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001</b>	 _____
	<b>2. Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd NIP. 19870524 201404 2 003</b>	 _____

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shafira Salsabila  
NIM/BP : 15004097 / 2015  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di SMP Negeri  
4 Kota Padang Panjang

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat adanya karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2019  
Yang menyatakan



Shafira Salsabila  
NIM. 15004097

## ABSTRAK

### **Salsabila, shafira. 2019. Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di SMP Negeri 4 Padang Panjang. Skripsi , Jurusan KTP-FIP-UNP.**

Penelitian ini didasari pengamatan di lapangan bahwa penerapan atau implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang belum terlihat dan pembelajaran masih tergolong biasa saja, belum menunjukkan hal yang berarti. Secara keseluruhan hanya sebagian kecil saja peserta didik yang memiliki karakter yang baik. Tujuan penelitian adalah untuk mengamati implementasi atau penerapan kurikulum pendidikan karakter di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang.

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang. Pemilihan didasarkan karena sekolah ini adalah sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari narasumber kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMPN 4 Padang Panjang telah dilaksanakan oleh guru di luar kelas maupun dalam proses pembelajaran. Implementasi pendidikan karakter terlihat dalam kegiatan pembelajaran, budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler. Permasalahan yang terjadi dalam penerapan pendidikan karakter di SMPN 4 Padang Panjang ini yaitu dari lingkungan keluarga, kurangnya perhatian dari pihak orangtua. Lingkungan sekitar peserta didik yang tidak mendukung program-program staf pengajar untuk menanamkan nilai karakter. Sarana prasarana yang kurang mendukung kenyamanan siswa di kelas maupun luar kelas, karena SMP negeri 4 ini dalam tahap pembangunan. Upaya yang dilakukan tenaga kependidikan dalam implementasi kurikulum pendidikan karakter disini adalah pembiasaan disiplin, mematuhi aturan, absensi peserta didik dan memberi teguran.

**Kata Kunci: Implementasi Kurikulum, Pendidikan Karakter, SMP.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang”*.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak, terutama kepada kedua orang tua dan keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr.. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd selaku ketua jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
3. Bapak dan Ibu dosen jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
4. Ibu N.Wistuti, S.Pd selaku kepala sekolah di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
5. Ibu Yessi Novita, S.Pd selaku wakil kepala sekolah di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.

6. Bapak Syafril Alwis, S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
7. Ibu Sri Murrita, S.Pd selaku guru bimbingan konseling di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ibu Dessy Susilawaty, S.Pd selaku guru matematika di SMP Negeri 4 kota Padang Panjang yang telah mengizinkan dan membantu penulis untuk melakukan penelitian.
9. Teman-teman seperjuangan di jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun.

Akhir kata peneliti berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang. Semoga semua bantuan, bimbingan, semangat, dan amal kebaikan yang telah diberikan dijadikan amal saleh dan diridhoi Allah SWT. Aamiin.

Padang, September 2019

**SHAFIRA SALSABILA**

**15004097**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Pertanyaan Penelitian .....	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR .....</b>	<b>10</b>
A. Pengertian Kurikulum .....	10
B. Kurikulum 2013 .....	12
1. Pengertian Kurikulum 2013 .....	12
2. Perlunya perubahan dan pengembangan kurikulum 2013 .....	13
3. Pengembangan struktur kurikulum 2013 tingkat SMP .....	15
C. Hakikat pendidikan karakter .....	17
1. Pengertian Karakter.....	17
2. Pengertian pendidikan karakter .....	19
3. Fungsi dan tujuan pendidikan karakter .....	20
4. Dimensi-dimensi pendidikan karakter .....	21
5. Proses Pembentukan Karakter.....	26
D. Relevansi Pendidikan Karakter dengan Kurikulum 2013.....	29
E. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter menurut Kurikulum.....	31
F. Penelitian Relevan.....	33

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>38</b>
A. Lokasi Penelitian .....	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	39
C. Jenis dan Sumber Data .....	41
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data .....	42
E. Keabsahan Data.....	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Temuan Umum.....	52
2. Karakteristik Informan Penelitian .....	61
3. Temuan Khusus.....	62
B. Pembahasan.....	95
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>114</b>
A. Kesimpulan.....	114
B. Saran .....	115
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>116</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

1. Penyempurnaan Pola Pikir Perumusan Kurikulum.....	15
2. Usulan Rancangan Struktur Kurikulum SMP .....	16
3. Struktur kurikulum SMP .....	17
4. Nilai dan deskripsi Nilai Pendidikan Karakter.....	24
5. Daftar Nama Pegawai SMP Negeri 4 Padang Panjang.....	56
6. Jumlah Peserta didik SMP Negeri 4 Padang Panjang.....	57
7. Data Sarana dan Prasarana Sekolah .....	58
8. Jumlah ruang kelas di SMP Negeri 4 Padang Panjang .....	60
9. Karakteristik Informan Wawancara Mendalam .....	61
10. Analisis Dokumen RPP .....	76

## DAFTAR BAGAN

1. Model Analisis Data.....	48
-----------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Nama Guru Smp Negeri 4 Padang Panjang .....	118
2. Sk Pramuka .....	119
3. Rpp Pai .....	121
4. Sk Tata Tertib.....	131
5. Dokumentasi .....	134
6. Hasil Observasi .....	142
7. Pedoman Wawancara .....	144
8. Transkrip Hasil Wawancara .....	159
9. Surat Izin Penelitian .....	200
10. Surat Izin Penelitian Ke Sekolah .....	201
11. Surat Balasan Penelitian Dari Sekolah.....	202

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan suatu bangsa memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai pendukung utama pembangunan. Kualitas sumber daya manusia bergantung pada mutu pendidikan yang memiliki peran yang sangat penting. Oleh karena itu, terdapat hubungan antara mutu pendidikan dengan kualitas sumber daya manusia yang di hasilkan.

Pendidikan merupakan sarana utama untuk menuju perkembangan dan kemajuan suatu bangsa, karena dengan pendidikan diharapkan dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Mutu di dalam pendidikan dan sumber daya manusia adalah kurikulum pendidikan.

Pendidikan secara umum bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang utuh dan handal. Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang terdapat pada Undang-Undang berbagai pihak harus saling berkerjasama dalam mendidik para siswa. Baik itu guru, orang tua, serta masyarakat. Banyak sekolah telah melakukan usaha untuk mnciptakan pendidikan yang bermutu diantaranya memperbaharui kurikulum, melengkapi sarana dan prsarana, serta meningkatkan kualitas guru. Pendidikan sangat di pengaruhi oleh sifat bawaan, lingkungan dan latihan. Peran pendidikan pada faktor lingkungan dan latihan, yakni mampu menciptakan suasana yang terkondisi dan memberikan latihan-latihan yang diperlukan dan berkaitan

dengan permasalahan dalam kehidupan. Pembelajaran yang kreatif sangat dibutuhkan untuk menghasilkan manusia yang kreatif dan pendidikan menghasilkan manusia yang memiliki pendidikan berkarakter.

Pendidikan karakter merupakan cita cita bangsa yang harus diwujudkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang terarah dan berkelanjutan dengan cara meningkatkan kualitas guru, memperbaharui kurikulum dan memperlengkap sarana prasana yang mengarah kepada tujuan pendidikan nasional sebagaimana yang telah tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 undang-undang tersebut menjelaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan nasional tersebut bertujuan agar seorang guru harus bertanggung jawab dalam mendidik peserta didiknya karena kualitas seorang guru sebagai acuan terhadap kualitas pendidikan. Apabila kualitas seorang guru rendah, maka akan berdampak pada kualitas pendidikan. Berhasilnya suatu pendidikan di lihat dari kualitas guru mengajar, mendidik serta menerapkan nilai-nilai karakter terhadap peserta didiknya. Karena guru adalah aktor utama dalam mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan memiliki suatu rancangan yaitu kurikulum, yang memiliki posisi sangat strategis karena seluruh kegiatan pendidikan bermuara kepada kurikulum. Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komitmen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya di setiap komponen, sehingga pengembangan kurikulum harus mendapatkan perhatian yang sama besarnya. Komponen-komponen tersebut yaitu komponen tujuan, isi, metode, serta komponen evaluasi.

Kurikulum harus mengikuti perkembangan zaman agar peserta didik bisa menyesuaikan diri. Pada kurikulum 2013 pemerintah mengoptimalkan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan karakter yang sudah di rencanakan sejak 2003 yang dihidupkan kembali pada kurikulum 2013. Keseriusan pemerintah untuk mengoptimalkan fungsi dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional diatas, tampak dari kebijakan adanya pendidikan karakter yang terdapat pada kurikulum 2013. Pendidikan karakter di sekolah adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran dan kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut. Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi siswa dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaiannya melalui pembelajaran sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung pencapaian kompetensi tersebut

. Pendidikan karakter di sekolah adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai pada peserta didik di sekolah yang meliputi komponen pengetahuan,

kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi insan kamil. Pada zaman sekarang, karakter peserta didik bisa dikatakan sudah sangat buruk atau jauh dari yang diharapkan dari tujuan pendidikan. Sehingga banyak diantara mereka yang mengabaikan norma-norma sosial. Banyak diantara mereka yang tidak mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter. Pada kurikulum 2013 digalakkan kembali proses pendidikan karakter di sekolah-sekolah yang melibatkan semua komponen seperti isi kurikulum, proses pembelajaran dan penelitian, kualitas hubungan, penanganan atau pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas atau kegiatan kurikuler, pemberdayaan sarana dan prasarana, pembiayaan, etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Pendidikan karakter di Indonesia belakangan ini menjadi perbincangan yang semakin menguat. Gerakan pendidikan karakter yang marak sekarang ini tidak lepas dari keprihatinan semua komponen bangsa ini yang menilai bahwa karakter bangsa ini semakin memudar. Sistem pendidikan seakan-akan tidak mampu menjadi alat untuk menciptakan manusia Indonesia yang baik secara spiritual, sosial, maupun intelektual.

Munculnya pendidikan karakter bukan merupakan fenomena yang baru. Perkembangan sosial kebangsaan sekarang ini cenderung menegaskan terhadap pembentukan karakter bangsa. Maraknya perilaku anarkis, tawuran antar pelajar, penyalahgunaan narkoba, pergaulan bebas, korupsi,

kriminalitas, kerusakan lingkungan dan berbagai tindakan negatif lainnya merupakan indikasi masalah akut dalam pembangunan karakter bangsa ini. Hal ini bertentangan dengan visi misi pendidikan membentuk manusia yang berkepribadian dan berkahlak mulia sebagaimana di cita-citakan pendidikan.

Kurikulum 2013 dirancang untuk memperkuat kompetensi peserta didik dari sisi pengetahuan, keterampilan, dan sikap secara utuh. Proses pencapaian kurikulum 2013 melalui sejumlah mata pelajaran yang dirangkai sebagai suatu kesatuan yang saling mendukung, yang dirancang untuk menghasilkan peserta didik yang memiliki keimanan dan akhlak mulia sebagaimana diarahkan oleh falsafah hidup bangsa Indonesia yaitu Pancasila sehingga dapat berperan sebagai warga negara yang efektif dan bertanggung jawab. Pembahasannya secara utuh mencakup empat pilar kebangsaan yang terkait satu sama lain yaitu Pancasila, Undang-undang Dasar 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Bhineka Tunggal Ika.

SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Otomatis menerapkan semua prosedural dan aturan yang berlaku untuk kurikulum 2013. Semua SMP Negeri yang ada di Kota Padang Panjang sudah menerapkan kurikulum 2013. SMP Negeri 4 adalah salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. Penerapan kurikulum sekolah ini sudah memasuki tahun kedua, ini terlihat pada kelas VIII yang sudah menerapkan kurikulum 2013.

Berdasarkan observasi yang penulis dapatkan yaitu semua guru sudah menerapkan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran. SMP Negeri 4

Kota Padang Panjang ini telah memulai melaksanakan pendidikan karakter dengan membangun budaya sekolah itu sendiri dan pada sebagian mata pelajarannya, seperti berdoa dan mengaji di awal pembelajaran, berdoa di akhir pembelajaran, adanya kantin kejujuran, sholat dzuhur berjamaah di mushola sekolah, membudidayakan karakter 5 S (Senyum, sapa, salam, sopan dan santun) dan memelihara kebersihan lingkungan. Sebagai sekolah yang ikut mengimplementasikan kurikulum 2013, tentunya pihak sekolah berupaya penuh dalam mensukseskan kurikulum 2013 dengan memfokuskan pada pendidikan karakter yang tidak hanya dilaksanakan pada mata pelajaran tetapi diintegrasikan untuk seluruh mata pelajaran yang ada. Namun dapat penulis katakan bahwa implementasi kurikulum pendidikan karakter tersebut sejauh ini dirasakan belum optimal, bisa jadi salah satu penyebabnya karena lebih fokus pada pengembangan intelektual atau kognitif semata, sedangkan aspek non akademik sebagai unsur utama pendidikan karakter belum diperhatikan secara optimal bahkan cenderung terabaikan. Pembelajarannya lebih banyak mentransfer pengetahuan dan keterampilan, tanpa disertai internalisasi nilai yang terkandung dalam pengetahuan tersebut. Evaluasi yang digunakan juga lebih menekankan pada aspek kognitif, sehingga proses pembelajaran disekolah lebih bersifat transfer pengetahuan, dari pada mengajarkan secara keilmuan dan internalisasi nilai melalui pemahaman. Peserta didik hanya memiliki pengetahuan, tetapi tanpa memahami nilai-nilai yang terkandung didalamnya. Lebih ironis, pengetahuan yang dimiliki tidak dijadikan referensi atau bimbingan dalam berperilaku.

Hal ini dapat dilihat dalam pembelajaran banyak peserta didik tidak ingin bertanya padahal peserta didik tersebut belum mengerti apa yang diajarkan guru, dan terlihat seperti telah mengerti dengan apa yang diajarkan, ini sangat bertolak belakang dengan nilai pendidikan karakter. Beberapa peserta didik tahu mencontek atau menyalin pekerjaan orang lain demi mendapatkan hasil yang praktis dan cepat adalah hal yang salah. Bahkan jika disuruh guru mencari tugas yang sifatnya materi, peserta didik lebih memilih mencari di internet dari pada membaca buku, bahkan yang di dapat di internet tidak dipilih-pilih kembali, isi yang didapat hanya disalin saja. Banyak nilai-nilai karakter yang dilanggar pada kasus seperti ini mengakibatkan peserta didik tidak jujur, malas membaca, rasa ingin tahu yang kurang, tidak mau bekerja keras dan hanya ingin proses yang instan. Hal ini sangat disayangkan karena banyak peserta didik yang melanggar nilai-nilai pendidikan karakter.

Contoh lain yang peneliti temukan di lapangan banyak sekali peserta didik yang belum memahami tentang kesopanan, sebagai contoh ada peserta didik yang tidak menghargai gurunya sewaktu berbicara didalam kelas, tidak mendengarkan apa yang dikatakan guru, mengolok-ngolok guru, bahkan ada yang bersifat acuh tak acuh dan masa bodoh dengan apa yang gurunya katakan. Bukan hanya sampai disana saja ada juga peserta didik yang berbicara yang tidak sepatasnya dikatakan oleh peserta didik kepada guru. Hal ini sudah jauh sekali dari pendidikan karakter yang dituntut dari tujuan pendidikan.

Setelah melakukan kegiatan observasi penulis menarik kesimpulan bahwa, penerapan atau implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang belum terlihat dan pembelajaran masih tergolong biasa saja, belum menunjukkan hal yang berarti. Secara keseluruhan hanya sebagian kecil saja peserta didik yang memiliki karakter yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan judul “Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang”

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang”.

#### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka pertanyaan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang?
2. Apa permasalahan yang terjadi dalam penerapan pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang?
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang ditemui di lapangan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang.
2. Mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam penerapan pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang.
3. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam implementasi pendidikan karakter di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang ?

#### **E. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan batasan masalah di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini berguna bagi:

1. Bagi sekolah, sebagai masukan informasi, dan bahan pertimbangan tentang implementasi kurikulum pendidikan karakter dalam pembelajaran di SMP Negeri 4 Kota Padang Panjang
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan respon positif bagi para siswa dalam penerimaan pembelajaran di kelas dengan sikap percaya diri, disiplin serta penuh tanggung jawab.
3. Bagi penulis, untuk menambah wawasan tentang implementasi kurikulum pendidikan karakter dalam pembelajaran dan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMPN 4 Padang Panjang telah dilaksanakan oleh guru di luar kelas maupun dalam proses pembelajaran. Dalam perencanaan pembelajaran adanya nilai karakter yang termuat dalam RPP yaitu pada setiap KI (kompetensi Inti) dan Kompetensi Dasar (KD). Program tersebut dimulai sejak awal kedatangan di sekolah hingga pulang sekolah.
2. Permasalahan yang terjadi dalam penerapan pendidikan karakter di SMPN 4 Padang Panjang ini yaitu dari lingkungan keluarga, kurangnya perhatian dari pihak orangtua. Lingkungan sekitar peserta didik yang tidak mendukung program-program staf pengajar untuk menanamkan nilai karakter. Sarana prasarana yang kurang mendukung kenyamanan siswa di kelas maupun luar kelas, karena SMP negeri 4 ini dalam tahap pembangunan.
3. Upaya yang dilakukan dalam implementasi kurikulum pendidikan karakter di SMPN 4 kota Padang Panjang, yaitu :
  - a. Pembiasaan disiplin
  - b. Mematuhi Aturan
  - c. Motivasi siswa untuk belajar masih kurang

d. Memberi Teguran

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka penulis ingin mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Implementasi kurikulum pendidikan karakter, mengharapkan guru agar terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru selain jadi fasilitator guru juga sebagai teladan bagi siswa serta diharapkan kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kondisi pembelajaran yang kondusif mampu mendukung siswa untuk mudah memahami pembelajaran dan mampu mengamalkan nilai karakter.
2. Implementasi kurikulum pendidikan karakter, mengharapkan siswa untuk tetap taat pada aturan yang ada di sekolah dan diharapkan guru untuk tetap membimbing siswa guna membiasakan siswa untuk tetap taat pada aturan yang ada di sekolah.
3. Implementasi kurikulum pendidikan karakter, diharapkan perlu dilakukan penilaian terhadap nilai-nilai karakter yang dikembangkan oleh guru. Penilaian ini bertujuan agar guru mengetahui perkembangan perilaku untuk nilai tertentu yang telah dimiliki siswa

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R. A. (2015). Strategi dan Implementasi Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMPN 9 Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/8616>
- Ali, Muhammad. (2017). Lingkungan Pendidikan dalam Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan*. <http://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/69>
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Basrowi dan Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2008). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Jakarta: Gava Media.
- Gunawan, H. (2012). *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Haryati, S. (2011). Pendidikan Karakter dalam Kurikulum 2013. *Pendidikan Karakter*. <http://lib.untidar.ac.id/wp-content/uploads/2017/01/Pendidikan-Karakter-dalam-kurikulum.pdf>
- Hidayati, Abna. (2014). Pengembangan Model Pembelajaran Karakter Terintegrasi Konten Mata Pelajaran di Sekolah Dasar. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/penelitianpendidikan/article/view/4129>
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Erlangga.
- Kemendikbud. (2014). *Buku Guru Ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta : Balitbang, Kemendikbud.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani. (2011). Pendidikan karakter perspektif islam. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, L. (2005). *Metode Penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2011). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara